

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan penelitian dan menjadi panduan selama prosesnya. Penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel (Nursalam, 2015). Metode yang dipakai adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu, sehingga variabel independen dan dependen diamati secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, yang dianalisis adalah hubungan antara lama rawat inap anak sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan orang tua sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah subjek atau objek yang memiliki ciri tertentu sesuai fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi tersebut mencakup orang tua yang anaknya dirawat di Ruang Topaz IHC RS Lavalette Malang berjumlah 60 orang dalam bulan januari.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dalam bulan januari. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah rumus *slovin* bentuk sederhana :

$$n = 50/100\% \times N$$

$$n = 10/15\% \times N$$

ket:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Penghitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = 50\% \times N$$

$$n = 0,5\% \times 60$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan sebanyak 30 orang

3.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sebagian anggota populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling (purposive sampling)*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019).

3.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang digunakan untuk memilih subjek penelitian dari populasi yang dapat diakses dan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi :

- a. Salah satu orangtua/pengasuh pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Orang tua yang mempunyai anak dengan usia antara 6 hingga 12 tahun yang sedang dirawat inap
- c. Mampu menulis dan membaca

3.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat yang membuat subjek penelitian tidak bisa dipilih sebagai sampel karena tidak memenuhi kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi yang ditetapkan meliputi :

- a. Orang tua pasien yang sedang mengalami sakit fisik dan kejiwaan
- b. Orang tua pasien yang tidak bersedia untuk dijadikan responden

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau ciri yang membedakan nilai pada suatu objek, seperti manusia atau benda (Nursalam, 2015). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.3.1 Variable bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama hari hospitalisasi anak.

3.3.2 Variable terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat kecemasan orang tua.

3.4 Definisi Operasional

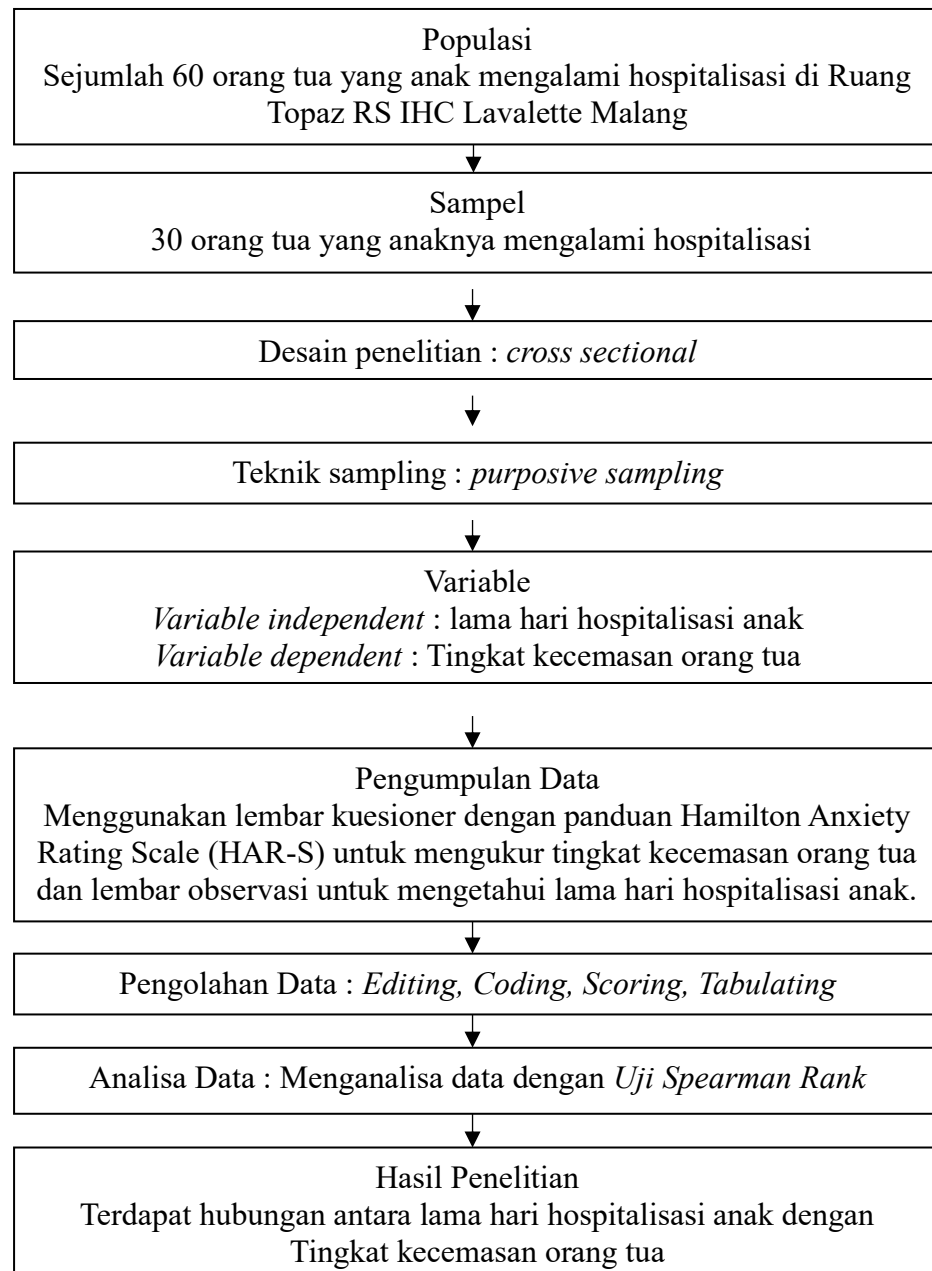
Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup/pengertian setiap variable yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Hubungan Antara Lama Hari Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variable bebas (independent variable): Lama hari hospitalisasi anak	Waktu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menerima perawatan, terapi, dan pemulihan di rumah sakit hingga akhirnya dapat pulang ke rumah	a. Singkat b. Lama	Lembar observasi	Ordinal	< 3 hari : Singkat > 3 hari : Lama
Variable terikat (dependent variable) : Tingkat kecemasan orang tua	Perasaan tidak menyenangkan yang muncul ketika seseorang merasa terancam oleh situasi berbahaya yang sulit dihadapi	a. Perasaan cemas b. Perasaan tegang c. Rasa takut d. Gangguan pada pola tidur e. Gangguan kecerdasan f. Depresi g. Gejala fisiologis h. Gejala Somatik/Otot i. Gejala sistem kardiovaskular j. Gejala sistem pernapasan k. Gejala sistem pencernaan l. Gejala sistem urogenital m. Gejala vegetatif n. Perilaku yang muncul saat wawancara	Kuisisioner	Ordinal	Tidak cemas : Skor ≤ 14 , Kecemasan Ringan : Skor 14-20 Kecemasan Sedang : Skor 21-27 Kecemasan Berat : Skor 28-41 Panik : Skor 42-56

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah penelitian, mulai dari menentukan populasi, memilih sampel, hingga menjalankan kegiatan penelitian sejak awal



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Antara Lama Hari Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Ruang Topaz RS Lavalette Malang

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat ini membantu untuk memperoleh, mengelola, dan menganalisis informasi dari responden dengan cara pengukuran yang konsisten (Sugiyono, 2019).

a. Instrumen data observasi lama hospitalisasi anak

Instrumen penelitian untuk mengukur lama hari hospitalisasi anak menggunakan data observasi. Data ini mencatat jumlah hari perawatan anak dalam satu minggu, yang kemudian dikategorikan menjadi dua kelompok: termasuk singkat jika lama perawatan anak < 3 hari dan termasuk lama jika > 3 hari.

b. Instrumen penelitian pada tingkat kecemasan orangtua adalah kuesioner.

Penelitian ini menggunakan kuesioner Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS), yang terdiri dari 14 pertanyaan untuk menilai tingkat kecemasan orang tua. Skor kecemasan diklasifikasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu: (0) tidak ada kecemasan, (1) kecemasan ringan, (2) kecemasan sedang, (3) kecemasan berat, dan (4) kecemasan sangat berat atau panik. Hasil skor yang digunakan pada kuesioner terdiri dari :

1. Kurang dari 14 = tidak ada kecemasan
2. 14 – 20 = kecemasan ringan
3. 21 – 27 = kecemasan sedang
4. 28 – 41 = kecemasan berat
5. 42 – 56 = kecemasan sangat berat (panik) .

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RS Lavalette Malang dan waktu penelitian dilakukan pada Bulan 3 Februari- 22 Maret 2025

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek penelitian dan mengumpulkan informasi tentang karakteristik yang dibutuhkan. Proses ini mengikuti desain penelitian dan metode yang digunakan (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan panduan Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S) untuk mengukur kecemasan orang tua dan lembar observasi untuk mencatat lama rawat inap anak.

3.8.2 Prosedur pengambilan data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian harus memiliki serangkaian izin dari institusi maupun rumah sakit. Berikut ini adalah Langkah-langkah pengambilan data :

1. Persetujuan dari komisi etik politeknik kesehatan kemenkes malang didapatkan oleh peneliti
2. Peneliti mendapatkan persetujuan penelitian dan pengambilan data dari IHC RS Lavalette Malang.
3. Setelah memperoleh izin, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Responden dipilih berdasarkan observasi dan disesuaikan dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan
5. Jika calon responden bersedia berpartisipasi, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*).
6. Menyebarkan kuisisioner kepada responden sesuai dengan kontrak waktu
7. Apabila telah terpenuhi kuota responden, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu olah data
8. Menganalisa data dan uji statistik pada data yang diperoleh

9. Menginterpretasikan hasil uji statistik

3.8.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

(Tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini karena menggunakan instrument Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS), yang telah terstandarisasi).

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti (Nursalam, 2015). Variabel yang diukur adalah tingkat kecemasan orang tua sebagai variabel dependen dan lama hospitalisasi anak sebagai variabel independen.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan Uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara lama rawat inap anak dan kecemasan orang tua di IHC RS Lavalette Malang. Menurut Nuryadi (2017) menyatakan syarat-syarat Uji *Spearman Rank* meliputi:

1. Tipe data yang digunakan harus bersifat ordinal, interval dan rasio
2. Hubungan monotonik : jika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga meningkat secara konsisten
3. Independensi observasi
4. Tidak ada outlier yang signifikan
5. Ukuran sampel mencukupi
6. Distribusi data : memastikan tidak ada pola yang tidak biasa yang dapat memengaruhi hasil

3.9.2 Penyajian Data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) meliputi :

1. *Editing*

Data yang dikumpulkan perlu diperiksa kembali untuk memastikan kelayakannya dalam proses analisis (Notoatmodjo, 2018). Tingkat kecemasan orang tua dinilai dengan meminta responden menyetujui dan mengisi lembar partisipasi penelitian.

2. *Coding*

Setiap item atau jawaban diberi skor atau nilai berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang dihasilkan bisa berupa angka, kata, atau kalimat (Notoatmodjo, 2018).

1) Data Umum

a) Umur

Umur 20 – 25 : 1

Umur 26 – 35 : 2

Umur 36 – 45 : 3

Umur 46 – 55 : 4

Umur 56 – 65 : 5

b) Jenis Kelamin

Laki - Laki : 1

Perempuan : 2

2) Data Khusus

a) Tingkat Kecemasan

Tidak ada kecemasan : 0

Cemas Ringan : 1

Cemas Sedang : 2

Cemas Berat : 3

Panik : 4

b) Lama Hospitalisasi

< 3 Hari : 1

> 3 Hari : 2

3. *Scoring*

Peneliti menetapkan kode untuk jawaban atau hasil observasi, kemudian memberikan skor dengan rentang nilai minimum dan maksimum untuk setiap pertanyaan. Skor untuk kuesioner kecemasan dikategorikan sebagai berikut: kurang dari 14 menunjukkan tidak ada kecemasan, 14–20 menunjukkan kecemasan ringan, 21–27 kecemasan sedang, 28–41 kecemasan berat, dan 42–56 menunjukkan kondisi panik.

4. *Tabulating*

Penyusunan tabel data dilakukan berdasarkan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti, dengan desain tabel yang disesuaikan untuk mendukung proses analisis (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap tabulasi, data diolah agar lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Misalnya, data dapat dijumlahkan, dirata-ratakan, baik berdasarkan hasil observasi maupun indikator observasi yang digunakan dalam analisis data.

3.10 Etika penelitian

Penelitian keperawatan melibatkan sekitar 90% subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami dan menerapkan etika penelitian. Jika etika ini tidak dijalankan, hak-hak individu sebagai subjek penelitian bisa dilanggar (Nursalam, 2015). Etika yang perlu diperhatikan meliputi:

1. *Inform Consent* (Persetujuan)

Informed Consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Persetujuan ini dilakukan melalui pemberian lembar persetujuan

kepada responden. Tujuannya adalah memastikan subjek memahami maksud, tujuan, dan potensi dampak penelitian. Jika subjek bersedia berpartisipasi, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Namun, apabila subjek menolak, peneliti wajib menghormati keputusan dan hak responden tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonimitas adalah prinsip yang memastikan identitas responden tidak tercantum pada alat ukur. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan untuk mengidentifikasi data. Responden berhak merahasiakan identitasnya, dan peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, termasuk rekam medis.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality mengacu pada komitmen peneliti untuk menjaga kerahasiaan informasi yang terkait dengan penelitian, termasuk data dan aspek lainnya. Peneliti harus memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan tetap terjaga kerahasiannya dan data relevan serta penting yang dilaporkan dalam penelitian.